

FAKTOR RESIKO TERJADINYA KEJANG DEMAM PADA ANAK

Eva Erawati

INTISARI

Resiko terjadinya kejang demam pada anak sampai sekarang masih tinggi, dan kejang demam yang lama dapat meninggalkan sisa yang kemudian dapat berkembang menjadi sindrom epilepsi, sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang menjadi resiko terjadinya kejang demam pada anak.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan didapatkan faktor resiko terjadinya kejang demam adalah: 1). riwayat keluarga dengan kejang demam, 2). riwayat lahir prematur atau BBLR/BLSR, 3). riwayat asfiksia neonatorum, 4). trauma persalinan, dan 5). riwayat kehamilan.

Riwayat keluarga dengan kejang demam melalui mekanisme yang diturunkan secara autosomal dominan. Pada bayi prematur atau BBLR/BLSR diperkirakan belum mempunyai alat-alat tubuh yang sempurna seperti pada bayi aterm. Asfiksia neonatorum yang berat dapat mengakibatkan terjadinya perubahan gas dan O_2 tubuh, ambilan O_2 yang menurun ini akan menyebabkan berkurangnya saturasi O_2 atau hipoksemia. Trauma persalinan diartikan sebagai kelainan oleh persalinan yang ditolong dengan menggunakan alat seperti, Ekstraksi Vakum, Ekstraksi Forsipal, persalinan dengan jalan operasi Caesar, atau persalinan bokong. Riwayat hipertensi dan eklamsia pada waktu hamil dapat juga mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan.